

ABSTRAK

PERBANDINGAN KEBIJAKAN IMIGRASI AMERIKA SERIKAT DI PERBATASAN MEKSIKO-AS ERA PEMERINTAHAN BARACK OBAMA DAN DONALD TRUMP

Oleh

CANHAYANINGTYAS KUSUMA NINGRUM

Kebijakan imigrasi Amerika Serikat (AS) di perbatasan Meksiko-AS selama era pemerintahan Barack Obama dan Donald Trump memiliki pendekatan yang berbeda. Dalam menanggulangi arus imigrasi yang masuk, pemerintah AS melakukan beberapa kebijakan seperti penegakan hukum imigrasi dan perlindungan perbatasan. Pada masa pemerintahan Obama, ia membuat kebijakan seperti *Deferred Action for Childhood Arrivals* (DACA) dalam mengatasi isu imigrasi dengan pendekatan yang inklusif. Namun, Trump justru membatalkan program DACA dan membuat kebijakan penegakan hukum imigrasi yang lebih keras dan ketat seperti *zero tolerance*. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kebijakan imigrasi AS di perbatasan Meksiko-AS pada masa pemerintahan Presiden Barack Obama dan Donald Trump tahun 2009-2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada riset *historical comparative*. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Teori yang digunakan ialah kebijakan luar negeri dengan menganalisis instrumen kebijakan luar negeri serta menggunakan perbandingan kebijakan luar negeri dengan metode *single-country*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat persamaan dalam kebijakan yang diterapkan pada masa pemerintahan Obama dan Trump yaitu sama-sama menerapkan penegakan hukum imigrasi. Namun keduanya memiliki perbedaan pada pendekatan kebijakan yang dilakukan. Selain itu, kebijakan yang dibuat oleh Obama terlihat mengedepankan instrumen sosialisasi dan koersif sedangkan kebijakan yang dibuat oleh Trump cenderung menggunakan instrumen koersif dan intervensi.

Kata Kunci : imigrasi, penegakan hukum imigrasi, instrumen, kebijakan Obama, kebijakan Trump

ABSTRACT

A COMPARATIVE OF U.S IMMIGRATION POLICY AT THE MEXICO-U.S. BORDER UNDER THE PRESIDENT BARACK OBAMA AND THE PRESIDENT DONALD TRUMP ADMINISTRATION

By

CAHYANINGTYAS KUSUMA NINGRUM

This research aims to compare United States immigration policies on the Mexico-US border during the administrations of President Barack Obama and President Donald Trump in 2009-2019. In dealing with the flow of incoming immigration, the United States government has implemented several policies such as immigration law enforcement and border protection. During the Obama administration, he created policies such as Deferred Action for Childhood Arrivals (DACA) to address immigration issues with an inclusive approach. However, Trump actually canceled the DACA program and made tougher and stricter immigration law enforcement policies such as *zero tolerance*. This research adopts a qualitative approach that emphasizes historical comparative research. The theory used of this research was Foreign Policy that analyzes an instrument of foreign policy and Comparative Foreign Policy that uses a single-country method. The result of the research show that both Obama and Trump have a similarity in their immigration law enforcement. But, they have different on the policy approach taken, in which Obama tended to take a more inclusive approach while Trump adopted a tougher approach with an emphasis on strict enforcement of immigration laws and stronger border controls. Last, United States's immigration policy under the President Obama administration appears to prioritize socialization and coercive instruments and the President Trump administration Trump tends to use coercive and interventionist instruments.

Key words : immigration, immigration law enforcement, instrument, Obama's policy, Trump's policy